

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan arah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah disini adalah dengan cara rasional, empiris, dan sistematis.¹ Karena salah satu tahapan dalam setiap upaya ilmiah adalah memahami dan mengkritik objek tujuan ilmu yang diteliti, maka metode penelitian merupakan aspek terpenting yang didefinisikan secara metodis. Secara teknis, metodologi penelitian menggambarkan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian. Pendekatan/keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sifat permasalahan yang ingin diatasi, maka penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendefinisikan dan memperjelas secara tepat suatu tujuan permasalahan tertentu. Istilah "deskripsi" berasal dari kata kerja Latin "describere", yang berarti "menulis, menjelaskan, atau mendeskripsikan". Penelitian tidak boleh menggabungkan pandangan mereka sendiri tentang suatu masalah dengan pandangan sebenarnya saat membuat deskripsi. Dalam arti realistik, penelitian berfungsi seperti kamera yang menangkap detail—detail yang unik, tidak dibuat-buat, dan mengharuskan pembaca melihatnya sebagai sesuatu yang organik.² Maka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan karena sumber ini terjun langsung kepada masyarakat yang berziarah ke Makam Dewi Nawangsih yang berada di Dukuh Masen, Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Penelitian yang sumber datanya diperoleh dari buku, jurnal, artikel, atau media massa serta lapangan melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi adalah jenis penelitian yang digunakan antara lain penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini: yang pertama dilihat dari sudut pandang analitis, dan yang kedua dilihat dari sudut pandang teoritis/ilmiah. Secara analitis, teknik penelitian ini bersifat kausal, karena topik kajiannya diteliti secara keseluruhan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 5

² M. Mansyur et al, *Metodologi Living Qur'an Hsdist*, ed. Sahiron. MA Dr. phil. Syamsuddin, Cetakan I (Yogyakarta: Teras, 2007), 107

dan didasarkan pada data yang tidak dapat dihitung, bersifat monografik, atau berbentuk kasus (sehingga tidak dapat dikelompokkan ke dalam suatu struktur klasifikasi).³

Ditinjau dari segi Keilmuan/Teori penelitian ini berpacu pada pendekatan Antropologi Agama. Dalam studi Antropologi Agama, ruang keberagaman bukan hanya penuh perbedaan antara teks dan praktik, akan tetapi praktik-praktik keagamaan itu sendiri mengalami diversifikasi. Penghayatan dan pengalaman keagamaan tidak pernah bersifat monolitik (kesatuan terorganisasi).⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih yang berada di dukuh Masen, Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023 sampai tanggal 20 Oktober 2023, penelitian ini menjelaskan bagaimana motivasi ziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih di Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. peneliti melakukan penelitian di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku sebanyak 5 kali.

Pada tanggal 25 Mei peneliti melakukan wawancara dengan kepala Desa Kandangmas. Pada minggu terakhir bulan Mei peneliti melakukan kegiatan observasi di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Minggu awal bulan Juni peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan pengelola Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Pertengahan bulan Agustus peneliti melakukan kegiatan Wawancara dengan Juru Kunci Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Pada hari Kamis malam Jum'at Wage peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan peziarah. Pada awal bulan September Peneliti melakukan wawancara dengan penjual bunga. Pada akhir bulan September peneliti kembali melakukan wawancara dengan Peziarah.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam suatu usaha penelitian, sumber data pada hakikatnya adalah fakta-fakta yang diberi arti penting. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

³ Didik J. Rochbini, Rianto Adi, *Ekonomi politik: Kebijakan dan Strategi Pembangunan*, (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), 128

⁴ Mun'im A. Sirry, *Membendung Militansi Agama Iman dan Politik Dalam Masyarakat Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 128

1. Data primer
Sumber data primer merupakan data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang di lakukan.⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer yaitu juru kunci (Bapak Anas), pengelola (Bapak suhardi), Peziarah (ibu Ayu, bapak Mulyono, bapak Rojali, bapak Sulaiman, dan ibu Alimas)
2. Sumber Data Sekunder
Sumber data sekunder data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber yang mengetahui apa yang kita butuhkan.⁶ Sumber data sekunder adalah kepala desa (Bapak Sofwan), Moden desa (Bapak Masyrukin) dan media masa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data pada *natural setting* (situasi-kondisi-alami) dengan menggunakan gabungan dari beberapa teknik antara lain yaitu:

1. Observasi
Proses observasi bersifat kompleks dan melibatkan sejumlah mekanisme biologis dan psikologis. Proses ingatan dan observasi adalah dua proses yang paling signifikan. Karena observasi dipandang sederhana dan tidak memerlukan banyak biaya, maka observasi dapat dikatakan sebagai teknik penelitian yang pertama kali digunakan.⁷ Dalam hal ini peneliti mengamati serta mencatat terkait dengan motivasi peziarah makam Rden Ayu Dewi Nawangsih dan raden Bagus Rinangku. Teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipatif dimana peneliti hanya sebagai pengamat dari objek yang akan diteliti tanpa terlibat secara langsung. Pada saat observasi di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, Peneliti melakukan observasi mengenai petilasan Kyai Masjudi, Pohon Jati yang menjulang tinggi dari berbagai bentuk dan Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku.

⁵ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu sosial Linnya*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 132

⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu sosial Linnya, Cetakan II*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 132

⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 108-109

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara melakukan wawancara percakapan dengan informan. Percakapan tatap muka dan sesi tanya jawab merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi guna pemecahan masalah. Penulis menggunakan panduan wawancara dengan ikhtisar pertanyaan dalam strategi melakukan wawancara ini. Dalam arti teknik ini, wawancara akan dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan mendalam kepada narasumber yakni juru kunci Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Riangku, pedagang yang berjualan di sekitar Makam, dan Peziarah dukuh Masen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.⁸

E. Penguji Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah data yang masi mentah dan perlu diaalisis kembali agar mnjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan.⁹ Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas (Validasi Internal), keteralihan (Validitas Eksternal), ketahanan (Reabilitas) dan obyektivitas (Konfirmabilitas).¹⁰

1. Uji Kredibilitas

Untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, penulis melakukan peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*, diantaranya yaitu:

a. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat memberikan gambaran data yang dapat diandalkan dan sistematis mengenai apa yang dilihatnya dengan melakukan pengamatan yang lebih teliti dan teratur. Mereka juga dapat memeriksa berbagai buku referensi, hasil penelitian, atau dokumen yang berkaitan dengan penemuan yang sedang diselidiki.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 161

⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Tim CV Jejak, Cetakan Pertama, Oktober 2018), 214

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 365

b. Trianggulasi

Dalam penelitian, triangulasi yang berasal dari kata dasar *triangle* yang berarti segitiga, merujuk pada pemeriksaan silang data. Untuk meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan, dua model triangulasi di bawah ini akan digunakan dalam penelitian ini:

1) Trianggulasi Metode/ Teknik

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi terus terang dan wawancara tak berteksture (*in-depth interview*) dari setiap informan.

2) Trianggulasi Sumber

Peneliti menggunakan salah satu dari ketiga teknik dari sumber yang berbeda-beda.¹¹ Misalnya, penulis melakukan teknik wawancara tak bertekstur kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya tentang satu pertanyaan yang sama.

c. *Member Check*

Agar informan tetap mendapat informasi, peneliti memverifikasi data yang mereka peroleh dari sumber data melalui prosedur yang dikenal sebagai *member check*. Tindakan ini dilakukan pada akhir periode pengumpulan data, setelah diperolehnya suatu penemuan, atau keduanya. Setelah persetujuan, penyedia data menandatangani bukti penelitian asli dalam laporan.¹² Kunci dari ragam cara uji kredibilitas di atas adalah optimalisasi nilai kebenaran dari data-data yang ditemukan,

2. Uji Keteralihan (*transferabilitas*)

Temuan penelitian penulis tidak dapat dijamin dapat diterapkan dalam situasi sosial yang berbeda, seperti halnya penelitian kualitatif pada umumnya. Namun, dengan memberikan laporan yang menyeluruh, jelas, metodis, dan dapat diandalkan, peneliti dapat mempermudah pembaca untuk memahami dan pada akhirnya menentukan apakah temuan penelitiannya dapat diterapkan pada kejadian lain atau tidak. Apabila pembaca mampu memahami temuan penelitian dalam laporan yang mudah dibaca, maka penelitian tersebut dikatakan lulus uji transferabilitas.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal, 327

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal, 373

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal, 373

3. Uji Ketahanan (*reabilitas*)

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mengevaluasi keseluruhan proses penelitian dan didasarkan pada penelitian kualitatif. Jika peneliti mampu memberikan bukti penelitian lapangannya, penelitiannya lolos uji reliabilitas.

4. Uji Konfirmabilitas

Apabila suatu penelitian dapat dibuktikan mengikuti protokol dan metode yang benar, maka dikatakan lulus atau memenuhi syarat uji konfirmabilitas. Oleh karena itu, uji ketahanan/reliabilitas dan uji konfirmabilitas seringkali sama.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data bersifat induktif; yaitu dimulai dengan data yang dikumpulkan dan membangun hubungan atau hipotesis dari sana. Data tersebut kemudian diperiksa berulang kali sesuai dengan hipotesis yang dibuat dengan menggunakan data tersebut untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan atau tidak. Apabila ternyata hipotesis tersebut benar berdasarkan bukti-bukti yang dapat diperoleh berulang kali dengan menggunakan metode triangulasi, maka hipotesis tersebut menjadi teori.

S. Nasution (1988) menegaskan bahwa analisis dimulai dari perumusan dan penjelasan topik, sebelum kerja lapangan, dan berlangsung hingga temuan penelitian ditulis. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terkonsentrasi pada tahap kerja lapangan selain pengumpulan data. Sebenarnya analisis data terjadi selama proses pengumpulan data, bukan setelah selesai.¹⁵ Menurut S. Nasution (1988) membagi dua tahapan analisis yaitu:

1. Analisis data sebelum lapangan

Analisis data dilakukan melalui penelitian kualitatif sebelum melakukan penelitian sebenarnya, atau dengan kata lain, sebelum pengumpulan data lapangan. Sebagaimana penelitian ini, analisis data sebelum dilapangan dilakukan penulis yang berkaitan dengan kajian solusi kehidupan di era krisis pandemi melalui tabarukan ziarah Makam Nawangsih.

2. Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 374

¹⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 86-89

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti sebelumnya telah menganalisis tanggapan informan pada saat wawancara. Model analisis Miles dan Huberman yang dikenal juga dengan pendekatan analisis data interaktif sering digunakan dalam penelitian kualitatif saat melakukan analisis data. Analisis data kualitatif melibatkan tiga kegiatan utama: tahap reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁶

a. Reduksi Data

Setiap peneliti akan diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai guna mereduksi data. Temuan adalah tujuan utama penelitian kualitatif. Mereduksi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Artinya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data dan, jika diperlukan, menemukannya.

b. Display Data (Penyajian Data)

Teks naratif adalah format yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data disajikan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam (Umrati dan Hengki Wijaya: 2020) kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat diubah jika tidak ditemukan bukti substansial yang menguatkan temuan tersebut pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Ketika peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, temuan yang diambil di awal dapat diandalkan jika didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten.¹⁷

¹⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 87

¹⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 87-90